



Pengungkapan Sustainability Reporting Dalam Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Di PT Bank BJB

Mohammad Haidar Wahda Gustam¹; Minto Yuwono²

¹Universitas Garut

mgustam12@gmail.com

²Universitas Garut

yumono.minto@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengungkapan *Sustainability Reporting* dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB). Dalam konteks regulasi yang diatur oleh Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007, CSR diharapkan menjadi tanggung jawab yang tidak hanya bersifat hukum, tetapi juga mencerminkan komitmen perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengevaluasi laporan keberlanjutan BJB dari tahun 2019 hingga 2023, dengan fokus pada aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Hasil analisis menunjukkan bahwa BJB telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengungkapan kinerja keberlanjutan, termasuk penurunan emisi karbon dan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan CSR, serta dampak positif yang dihasilkan bagi masyarakat dan lingkungan. Temuan ini menegaskan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kepercayaan antara perusahaan dan pemangku kepentingan.

Kata kunci: Corporate Social Responsibility, PT Bank BJB, Sustainability Reporting,

Abstract

This research aims to analyze the disclosure of Sustainability Reporting in the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB). In the context of regulations stipulated by Law Number 25 of 2007, CSR is expected to be a responsibility that is not only legal in nature but also reflects the company's commitment to society and the environment. Through a qualitative approach, this study evaluates BJB's sustainability reports from 2019 to 2023, focusing on environmental, social, and economic aspects. The analysis results indicate that BJB has demonstrated significant improvement in disclosing sustainability performance, including a reduction in carbon emissions and contributions to the Sustainable Development Goals (SDGs). Furthermore, this research highlights the importance of transparency and accountability in the implementation of CSR, as well as the positive impacts generated for society and the environment. These findings affirm that the disclosure of sustainability reports serves not only as a communication tool but also as a means to build trust between the company and its stakeholders.

Keywords: Corporate Social Responsibility, PT Bank BJB, Sustainability Reporting,

1 Pendahuluan

Indonesia telah mengatur dalam peraturan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 mengenai Penanaman Modal bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan tanggung jawab yang bersifat mengikat pada setiap perusahaan untuk tetap mewujudkan ikatan yang seimbang, serasi dan sesuai dengan lingkungan, norma, nilai dan budaya masyarakat. CSR atau singkatan dari *Corporate Social Responsibility* acap kali disebut dengan istilah *Corporate Citizenship*, dan *Corporate Social Performance* merupakan konsep yang menyoroti bahwa perusahaan atau organisasi mempunyai tanggung jawab terhadap segala entitas yang ada di sekitarnya, dalam hal ini pada karyawan, pemegang saham, komunitas, konsumen dan lingkungan yang termasuk pada operasional perusahaan (Rosilawati, Y. & Rahmawati, 2023)

CSR merupakan garda dalam memanifestasikan kepedulian perusahaan pada lingkungan yang luarannya dapat menyokong kemandirian sosial ke khalayak masyarakat, maka perusahaan sudah sepatutnya menjadi kewajiban bukan lagi sekadar kegiatan sukarela yang sifatnya hanya formalitas saja (Malisa et al., 2022). Tanggung jawab sosial perusahaan memiliki empat unsur yang bersifat melekat, yaitu: tanggung jawab hukum, tanggung jawab etis, tanggung jawab kemandirian komunitas dan tanggung jawab ekonomi (Apandi, S. et al., 2024). Konsep CSR dalam hal ini yang dibawakan oleh Archie B. Carrol sebagaimana yang dikenal piramida CSR menjelaskan justifikasi teoritis dan logis bahwa mengapa menjadi penting perusahaan mengimplementasikan CSR pada masyarakat, hal ini ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan untuk dapat berdaya guna dan bersaing dipengaruhi oleh geografis letak perusahaan beroperasi (Apandi, S. et al., 2024). Oleh karenanya piramida CSR menjadi suatu entitas yang tidak terpisahkan sehingga optimalisasi dapat terjadi apabila perusahaan memaksimalkan bentuk tanggung jawabnya, demikian juga berkesinambungan dengan tujuan CSR bahwa perusahaan dalam melaksanakan CSR mengacu pada kesesuaian norma yang berlaku secara nilai etika dan moralnya agar dapat membuahkan program yang terukur sesuai kriteria dan spesifikasi yang diinginkan konsumen dan mendapatkan informasi jelas mengenai efek promosi program yang dihasilkan (Malisa et al., 2022).

Laporan berkelanjutan atau disebut *Sustainability Report* merupakan media pengukuran berupa laporan dengan kegunaan untuk mengungkapkan transparansi serta akuntabilitas kinerja perusahaan dalam mencapai target pembangunan berkelanjutan pada pemangku kepentingan baik pihak internal maupun eksternal, sehingga dalam praktik implementasinya laporan berkelanjutan dilindungi oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 (Gautama, 2023).

Korelasi antara CSR dengan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*) merupakan keterikatan bahwa perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab kegiatan semestinya mengacu pada dasar keputusan yang jelas, hal ini tidak semata-mata hanya tertuju pada aspek keuntungan atau ekonomi namun lebih jauh memproyeksikan pada sisi kausalitas mengenai sosial dan lingkungan yang bisa saja muncul dari keputusan tersebut. Pendekatan sukarela yang mengacu pada *beyond compliance*, implementasi CSR masa ini berkembang pesat di Indonesia sebagai pemantik dalam ekosistem usaha yang melihat aspek sosial dan lingkungan memberikan peluang untuk mengeskalasikan daya saing dalam pengelolaan risiko menuju keberlanjutan kegiatan usahanya (Apandi, S. et al., 2024).

Pertanggung jawaban kegiatan CSR termuat dalam *Annual Report* atau *Sustainability Report* secara utuh, di dalamnya bukan hanya laporan keuangan saja namun lebih detail membuktikan dan menunjukkan strategi perusahaan dalam berkomitmen untuk melaksanakan program pembangunan berkelanjutan (SDGs). Adapun penyusunan laporan berkelanjutan mengungkapkan aspek lingkungan yang berkaitan dengan pelaksanaannya sebagai bagian dari *non-financial reporting* yang terikat dengan *triple bottom line* (ekonomi, sosial, dan lingkungan), bahwa pemangku kepentingan memiliki tuntutan agar perusahaan lebih transparan dan akuntabel dalam mengimplementasikan CSR (Apandi, S. et al., 2024).

Praktik pengungkapan laporan keberlanjutan atau *sustainability report* PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten atau dikenal dengan sebutan BJB menjaga sinergi untuk keberlanjutan dengan berbagai pemangku kepentingan, maka tidak hanya menjadi tanggung jawab sosial Bank BJB saja namun menjadi prioritas kebutuhan bisnis yang penting untuk masa depan dalam menyelesaikan tantangan dengan penguatan kerja sama dari berbagai pihak. Hal ini menjadi komitmen Bank BJB untuk mengeskalasikan sinergi sebagai capaian tujuan keberlanjutan yang menghasilkan nilai positif

Performa Bank BJB dilihat dari kilas balik laporan keberlanjutan dalam pelaksanaannya mengalami peningkatan dari tahun 2019-2023 pada aspek lingkungan, sosial dan ekonomi. Hal ini di tunjukan dari laporan keberlanjutan berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) Standar, pengungkapan aspek lingkungan oleh Bank BJB dari tahun 2019 sampai 2023 mengalami peningkatan nilai positif, di antaranya: 9% untuk peningkatan pembiayaan kegiatan berwawasan lingkungan, 36% penurunan emisi scope 1 (pemakaian bahan bakar untuk transportasi dan operasional), 348% peningkatan penyerapan emisi dari aktivitas penanaman pohon, 52% penurunan penggunaan kertas dan 78% penurunan penggunaan LPG.

Sedangkan pada aspek sosial mencapai peningkatan 80% dari *level score employee engagement* yang mengacu pada *Customer Satisfaction Index* dan Jumlah Jam Pembelajaran Pegawai. Terakhir pada aspek tata kelola & ekonomi mencapai penilaian yang masing-masing mengalami peningkatan, di antaranya: 100% penyerapan jumlah pemasok lokal yang terlibat, 99,32% skor *good corporate governance* (GCG) dengan predikat *Very Good* oleh *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS), 93,90% Tingkat Partisipasi dari sosialisasi antikorupsi pada pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan adanya penetapan pedoman portofolio kredit untuk segmen kredit korporasi dan komersial yang berkaitan dengan faktor iklim.

Melihat tingkat pengungkapan melalui persentase secara holistik dari aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Sebagaimana bentuk tanggung jawab perusahaan yang berusaha untuk mengungkapkan informasi secara transparan dan akuntabel sebagai jendela citra perusahaan di mata investor. Melalui laporan keberlanjutan ini menjadi konsistensi bank BJB dalam kepeduliannya untuk melaksanakan tanggung jawab terhadap aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.

Sebagaimana yang disampaikan Alsayegh (2020) Implikasi dari kinerja keberlanjutan perusahaan dapat memberikan pengaruh positif dari hasil laporan keberlanjutan. Faktanya bahwa perusahaan dapat membuktikan dengan sadar bahwa pelaksanaannya mempunyai dampak ekonomi, sosial dan lingkungan. Demikian juga penelitian dari Zarefar (2022) dengan diungkapnya laporan berkelanjutan dapat mengeskalasikan hasil bisnis. Maka demikian, urgen bagi perusahaan untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan karena membangun citra perusahaan secara kontinu, namun tentu agar memahami secara komprehensif mengenai korelasi pengungkapan laporan keberlanjutan dan pelaksanaannya memerlukan pembelajaran lebih lanjut.

2 Kajian Teori

Legitimasi

Legitimasi dapat dipahami sebagai pengakuan yang diberikan terhadap keabsahan suatu entitas atau tindakan. Dalam konteks ini, teori legitimasi berfokus pada dinamika interaksi antara dunia bisnis dan masyarakat luas. Perusahaan diharuskan untuk secara konsisten berupaya agar operasional dan kebijakan yang diambilnya sejalan dengan norma-norma serta standar yang diakui oleh masyarakat (Hapsari, 2023)

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan internal, tetapi juga harus mempertimbangkan ekspektasi dan nilai-nilai yang hidup di dalam komunitas tempat mereka beroperasi. Ketika terdapat potensi kelalaian atau pelanggaran yang terjadi antara sistem internal perusahaan dan sistem sosial yang lebih luas, maka perusahaan tersebut berisiko menghadapi tantangan yang signifikan terhadap keberlanjutan operasionalnya. Dalam konteks ini, legitimasi menjadi sangat penting, karena tanpa pengakuan dari masyarakat, perusahaan dapat kehilangan dukungan yang diperlukan untuk kelangsungan hidupnya.

Dalam hal ini, hubungan antara pengungkapan laporan keberlanjutan yang dilakukan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dan teori legitimasi dapat dilihat sebagai suatu proses asimilasi. Proses ini mencerminkan upaya perusahaan untuk menyesuaikan tindakan dan kebijakan yang diambil dengan harapan dan nilai-nilai yang dipegang oleh masyarakat. Dengan kata lain, laporan keberlanjutan bukan hanya sekadar dokumen yang menyajikan informasi, tetapi juga merupakan sarana bagi perusahaan untuk menunjukkan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Melalui pengungkapan yang transparan dan akuntabel, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten berusaha untuk membangun kepercayaan di antara pemangku kepentingan dan masyarakat. Hal ini penting agar keberadaan perusahaan dapat diterima dengan baik dan berintegrasi secara harmonis dalam struktur sosial yang ada. Dengan demikian, legitimasi tidak hanya berfungsi sebagai pengakuan, tetapi juga sebagai jembatan yang menghubungkan perusahaan dengan masyarakat, yang pada gilirannya dapat memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR), atau yang juga dikenal sebagai *Corporate Citizenship*, dan *Corporate Social Performance* merupakan suatu kerangka konseptual yang menekankan kewajiban organisasi, khususnya perusahaan, namun tidak terbatas pada perusahaan saja, untuk mempertimbangkan dampak operasionalnya terhadap berbagai pemangku kepentingan (Rosilawati, 2023). Hal ini mencakup tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas lokal, dan lingkungan hidup dalam seluruh aspek operasional perusahaan, mulai dari pengadaan bahan baku hingga pengelolaan limbah pasca produksi. Konsep CSR melampaui semata-mata mengejar keuntungan finansial; ia mengintegrasikan pertimbangan etis dan keberlanjutan ke dalam strategi bisnis inti. Implementasi CSR yang efektif menuntut transparansi, keadilan sosial, kesetaraan, keselamatan kerja, dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Kegagalan dalam hal ini dapat berdampak negatif pada reputasi, regulasi, dan keberlanjutan finansial perusahaan.

Konsep CSR memiliki keterkaitan yang erat dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*). Oleh karena itu, argumen inti dari CSR adalah bahwa pengambilan keputusan bisnis tidak boleh hanya didasarkan pada pertimbangan finansial jangka pendek, seperti profitabilitas dan Return on Investment (ROI) bagi pemegang saham. Sebaliknya, perusahaan harus melakukan evaluasi komprehensif terhadap konsekuensi sosial dan lingkungan dari setiap tindakannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini meliputi dampak terhadap kesehatan masyarakat, keanekaragaman hayati, ketersediaan sumber daya alam, dan perubahan iklim. Dengan demikian, CSR bukan hanya sebuah tanggung jawab etis, melainkan juga sebuah strategi bisnis yang krusial untuk memastikan keberlanjutan perusahaan dalam lingkungan global yang semakin kompleks dan menuntut akuntabilitas yang tinggi.

Sustainability Report

Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) merupakan suatu proses yang melibatkan pengukuran, pelaporan, dan pertanggungjawaban kinerja perusahaan atau organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) kepada pemangku kepentingan

internal dan eksternal (Salsabilla, 2023). Proses ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, menunjukkan komitmen terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan, dan memperlihatkan kontribusi terhadap SDGs yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Laporan ini mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*), menggunakan metodologi terukur dan diverifikasi, serta mempertimbangkan standar internasional seperti *Global Reporting Initiative (GRI) Standards* atau *Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Standards*. Informasi yang disajikan harus relevan, jelas, dan mudah dipahami, meliputi data kuantitatif dan konteks kualitatif yang menjelaskan strategi, kebijakan, dan praktik organisasi dalam mencapai tujuan keberlanjutan, termasuk tantangan, kemajuan, dan rencana aksi. Upaya pertanggungjawaban dapat mencakup audit eksternal independen dan verifikasi data oleh pihak ketiga yang kredibel. Di Indonesia, implementasi laporan keberlanjutan didukung oleh regulasi, termasuk Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, yang mendorong transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Laporan yang komprehensif dan kredibel meningkatkan reputasi dan daya saing perusahaan di pasar global yang semakin memperhatikan aspek keberlanjutan

3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan kerangka konseptual untuk menganalisis hubungan antara pelaporan keberlanjutan dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB). Studi ini berargumen bahwa topik ini penting mengingat meningkatnya perhatian terhadap pelaporan keberlanjutan sebagai pendekatan baru dalam pengungkapan informasi perusahaan, yang menarik perhatian publik dan investor. Laporan keberlanjutan berperan sebagai alat pengambilan keputusan yang krusial bagi investor. Implementasi pelaporan keberlanjutan yang efektif bergantung pada beberapa poin kunci: (a) pedoman yang mapan untuk penyusunan laporan; (b) keterlibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam proses pelaporan; dan (c) regulasi yang relevan dari pemerintah atau badan pengatur lainnya. Analisis konseptual ini berfokus pada pengkajian pengembangan dan pelaksanaan CSR dalam laporan keberlanjutan Bank BJB, dengan komitmen pada akuntabilitas yang ketat. Hipotesis utama penelitian ini adalah terdapat korelasi kuat antara isi laporan keberlanjutan BJB dan kinerja CSR bank tersebut.

4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan analisis dokumen sebagai metode pengumpulan data utama. Data didapatkan dari laporan keberlanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) tahun 2023. Laporan keberlanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) tahun 2023 memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan dampaknya terhadap masyarakat serta lingkungan. Dalam konteks ini, analisis kualitatif terhadap laporan tersebut menunjukkan bahwa bank BJB tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan yang lebih luas. Hal ini sejalan dengan konsep dasar CSR yang menekankan pentingnya perusahaan untuk berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan. Temuan utama diperoleh dari hasil analisis laporan tersebut adalah sebagai berikut:

Implementasi Program CSR PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

Implementasi program CSR oleh bank BJB menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pembangunan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial. Melalui berbagai program yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, lingkungan, ekonomi, dan sosial kemasyarakatan, bank BJB berupaya untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Adapun Implementasi program CSR Bank BJB dikategorikan dan diringkas dalam tabel berikut:

Aspek Utama	Program	Deskripsi
Pendidikan	Beasiswa	Memberikan beasiswa kepada siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu.
Kesehatan	Layanan Kesehatan Keliling	Pemeriksaan kesehatan gratis dan penyuluhan di daerah kurang terjangkau.
Lingkungan	Penanaman Pohon	Kegiatan penanaman pohon untuk menjaga kelestarian lingkungan.
Ekonomi	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Pelatihan keterampilan dan pemberian modal usaha bagi masyarakat.
Sosial Kemasyarakatan	Bantuan Sosial	Penyaluran bantuan sembako dan kebutuhan dasar bagi masyarakat yang membutuhkan.

Pada penyaluran Dana CSR Bank BJB telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp 131.430.879.606 selama periode pelaporan. Dalam hal ini, kegiatan CSR mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sehingga berkomitmen dalam penyelarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup melalui program yang memastikan pada kepatuhan prinsip lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik. Sedangkan sektor program CSR sejak tahun 2023, cakupan bantuan CSR diperluas dari tiga sektor menjadi lima sektor, yaitu: Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan, Ekonomi, dan Sosial Kemasyarakatan. Selama kegiatan CSR Bank BJB secara sistematis mengevaluasi dampak dari setiap distribusi bantuan CSR melalui tinjauan dan evaluasi tahunan. Adapun implementasi kegiatan CSR selama tahun 2023 tidak mengalami keluhan atau tidak ada laporan dari masyarakat mengenai pelaksanaan kegiatan sosial yang diterima oleh Bank BJB.

Dari hasil analisis, terlihat bahwa program CSR yang dilaksanakan oleh bank BJB mencakup berbagai aspek, termasuk pendidikan, kesehatan, lingkungan, ekonomi, dan sosial kemasyarakatan. Dengan memberikan beasiswa kepada siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu, bank BJB berkontribusi pada peningkatan akses pendidikan yang berkualitas. Selain itu, program layanan kesehatan keliling yang disediakan oleh bank BJB menunjukkan kepedulian terhadap kesehatan masyarakat, terutama di daerah yang kurang terjangkau oleh fasilitas kesehatan.

Dalam aspek lingkungan, kegiatan penanaman pohon yang dilakukan oleh bank BJB tidak hanya berfungsi untuk menjaga kelestarian lingkungan, tetapi juga berkontribusi pada penyerapan emisi karbon. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang meliputi pelatihan keterampilan dan pemberian modal usaha menunjukkan bahwa bank BJB berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di sekitarnya. Penyaluran bantuan sosial juga menjadi bagian penting dari program CSR, yang membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat yang membutuhkan.

Pengungkapan Standar GRI

Laporan keberlanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) tahun 2023 menunjukkan upaya yang baik dalam transparansi dan akuntabilitas. Namun, terdapat beberapa area yang memerlukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan dan dampak sosial perusahaan. Temuan terkait pengungkapan standar GRI disajikan dalam tabel berikut:

Topik	Temuan dan Evaluasi
Topik Material	Bank BJB telah mengidentifikasi dan mengelola topik material yang relevan dengan operasionalnya.

	Meskipun pengungkapan sudah ada, disarankan untuk memperjelas kriteria yang digunakan dalam menentukan topik material dan melibatkan pemangku kepentingan dalam proses tersebut.
Kerja Paksa	Pengungkapan mengenai risiko kerja paksa di operasi dan pemasok telah dilakukan. Perlu dilakukan audit lebih mendalam terhadap pemasok untuk memastikan tidak ada praktik kerja paksa, serta meningkatkan transparansi dalam laporan.
Privasi Pelanggan	Data mengenai pengaduan terkait pelanggaran privasi pelanggan telah disajikan. Disarankan untuk meningkatkan mekanisme pengaduan dan memberikan pelatihan kepada karyawan tentang perlindungan data pribadi.
Kinerja Ekonomi	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan telah diungkapkan. Perluasan pengungkapan mengenai dampak ekonomi terhadap komunitas lokal dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.
Konsumsi Energi	Data konsumsi energi dalam organisasi telah disajikan. Disarankan untuk menetapkan target pengurangan konsumsi energi dan melaporkan kemajuan secara berkala.
Emisi Gas Rumah Kaca	Data emisi gas rumah kaca telah diungkapkan. Perlu dilakukan pengukuran emisi untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai dampak lingkungan.
Pendidikan dan Pelatihan	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai telah diungkapkan. Disarankan untuk meningkatkan jumlah jam pelatihan dan memperkenalkan program pengembangan karir yang lebih terstruktur.
Non Diskriminasi	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan telah diungkapkan. Perlu adanya program pelatihan kesadaran keberagaman untuk mencegah diskriminasi di tempat kerja.
Antikorupsi	Operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi telah diidentifikasi. Disarankan untuk memperkuat kebijakan antikorupsi dan melakukan pelatihan bagi karyawan mengenai etika bisnis.

Pengungkapan laporan keberlanjutan bank BJB berdasarkan standar *Global Reporting Initiative (GRI)* menunjukkan upaya yang baik dalam transparansi dan akuntabilitas. Meskipun terdapat beberapa area yang perlu diperbaiki, seperti pengelolaan risiko kerja paksa dan privasi pelanggan, bank BJB telah menunjukkan komitmen untuk mengidentifikasi dan mengelola topik material yang relevan dengan operasionalnya. Hal ini mencerminkan kesadaran perusahaan akan pentingnya melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan dan pelaporan.

Reduksi Emisi Karbon

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) tahun 2023 menunjukkan kontribusi dalam reduksi emisi karbon melalui komitmen pada keberlanjutan dan perlindungan lingkungan dengan adanya pengurangan yang signifikan, penggunaan kendaraan listrik dan program penanaman pohon. Selain itu adanya persiapan dalam mitigasi perubahan iklim dan pengelolaan lingkungan. Adapun ringkasan kontribusi tersebut:

Tahun	Reduksi Emisi Karbon
--------------	-----------------------------

2023	<ul style="list-style-type: none"> • Dibandingkan dengan tahun 2019, emisi mengalami penurunan sebesar 36%, setara dengan 3.914,55 ton CO₂e. • Selama periode pelaporan, bank BJB telah menggunakan 7 kendaraan listrik sebagai bagian dari upaya untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK). • Bank BJB mengelola emisi GRK dengan merujuk pada standar pelaporan GHG dan menggunakan pendekatan operasional berdasarkan ISO 14064
------	--

Salah satu temuan signifikan dari laporan keberlanjutan adalah komitmen bank BJB dalam mengurangi emisi karbon. Dengan penurunan emisi sebesar 36% dibandingkan tahun 2019, bank BJB menunjukkan bahwa mereka tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan. Penggunaan kendaraan listrik dan program penanaman pohon merupakan langkah konkret yang diambil untuk mendukung upaya mitigasi perubahan iklim. Hal ini sejalan dengan prinsip CSR yang menekankan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan.

Kontribusi Pada SDGs

Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) tahun 2023 menunjukkan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau SDGs, berikut ringkasan kontribusi tersebut:

SDGs	Kontribusi
Tanpa Kemiskinan	Bank BJB melaksanakan program pemberdayaan ekonomi dan bantuan sosial untuk masyarakat kurang mampu, membantu mengurangi kemiskinan di daerah operasionalnya.
Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Melalui program kesehatan, termasuk layanan kesehatan keliling dan penyuluhan kesehatan, bank BJB berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat.
Pendidikan Berkualitas	Bank BJB memberikan beasiswa dan dukungan pendidikan untuk anak-anak dari keluarga kurang mampu, serta pelatihan keterampilan bagi masyarakat.
Kesetaraan Gender	Bank BJB berkomitmen untuk mendukung kesetaraan gender melalui program pemberdayaan perempuan dan pelatihan keterampilan.
Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Dengan memberikan akses pembiayaan kepada usaha kecil dan menengah (UKM), bank BJB berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi lokal.
Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan	Bank BJB terlibat dalam proyek-proyek yang mendukung pembangunan infrastruktur berkelanjutan di komunitas lokal.
Penanganan Perubahan Iklim	Bank BJB mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan dengan mendukung proyek-proyek yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.
Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	Bank BJB menjalin kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan untuk meningkatkan efektivitas program CSR dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Bank BJB juga menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Melalui berbagai program yang dilaksanakan, bank BJB berperan aktif dalam mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesehatan masyarakat, dan mendukung pendidikan berkualitas. Komitmen terhadap kesetaraan gender dan pemberdayaan ekonomi juga menjadi bagian dari upaya bank BJB untuk

menciptakan dampak positif di masyarakat. Dengan menjalin kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, bank BJB berusaha untuk meningkatkan efektivitas program CSR dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

5 Simpulan dan Saran

Penelitian ini mengindikasikan bahwa pengungkapan *Sustainability Reporting* dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) telah dilaksanakan dengan baik dan berkelanjutan. Analisis terhadap laporan keberlanjutan BJB dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya memenuhi kewajiban hukum yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007, tetapi juga menunjukkan komitmen yang kuat terhadap transparansi dan akuntabilitas. Peningkatan signifikan dalam pengungkapan kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi mencerminkan upaya BJB untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Selain itu, pengurangan emisi karbon dan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) menegaskan bahwa BJB berfokus pada keberlanjutan jangka panjang. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi CSR dalam strategi bisnis BJB, yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan lingkungan yang lebih luas.

Dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB), terdapat dua rekomendasi utama yang perlu diperhatikan. Pertama, BJB disarankan untuk lebih aktif melibatkan pemangku kepentingan dalam perencanaan dan evaluasi program CSR. Dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk masyarakat, karyawan, dan mitra, perusahaan dapat memastikan bahwa inisiatif yang diambil benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya akan meningkatkan relevansi program yang dilaksanakan, tetapi juga memperkuat hubungan antara perusahaan dan komunitas, sehingga menciptakan dampak sosial yang lebih signifikan. Kedua, penting bagi BJB untuk mengembangkan sistem pengukuran dampak yang lebih terstruktur untuk setiap program CSR yang dilaksanakan. Dengan adanya sistem yang jelas dan terukur, perusahaan dapat mengevaluasi efektivitas dari setiap inisiatif yang diambil. Hal ini akan memungkinkan BJB untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan bahwa sumber daya yang dialokasikan untuk program CSR memberikan hasil yang optimal. Dengan demikian, kedua langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja CSR BJB secara keseluruhan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan.

Daftar Pustaka

- Alsayegh, M. F. (2020). Corporate economic, environmental, and social sustainability performance transformation through ESG disclosure. *Sustainability (Switzerland)*, 12(9). <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su12093910>
- Apandi, S., Panjaitan, S. F. D., Mais, R. G., Dewi, C. E. P., & Sari, N. I. (2024). Analisis Sustainability Reporting Terhadap Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan BUMN. *Balance: Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2).
- Gautama, B. M. (2023). Akuntansi Berkelanjutan Pada Umkm: Pemahaman Atas Laporan Keberlanjutan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2). <https://doi.org/https://Doi.org/10.29303/Aksioma.V22i2.244>
- Hapsari, M. D. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1).
- Malisa, Y., Gultom, S. A., & Sibarani, J. L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *JAKP: Jurnal*

Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan, 16(2).

Rosilawati, Y., & Rahmawati, F. (2023). Environmental Development Program Of CSR: Analysis Of Waste Bank In Karya Mulia Village. *E3S Web Of Conferences*.

<https://doi.org/https://Doi.org/10.1051/E3sconf/202344001008>

Rosilawati, Y. (2023). *Arti Penting Corporate Social Responbility*. FISIPOL.UMY.

Salsabilla, A. (2023). *Manfaat CSR Bagi Perusahaan Yang Perlu Anda Ketahui*. Lindungi Hutan. <https://lindungihutan.com/Blog/Manfaat-Csr-Bagi-Perusahaan/%0D>

Zarefar, A. A. (2022). Bridging the Gap between Sustainability Disclosure and Firm Performance in Indonesian Firms: The Moderating Effect of the Family Firm. *Sustainability (Switzerland), 14(9)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su141912022>